

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGRAJIN LAMPU HIAS BERAROMA TERAPI DI DESA KETEGAN RT 08 RW 01 KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO

Muhafidhah Novie^{*1}, Untung Usada, ²Machfudzil Asror

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

²Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*E-mail: muhafidhahnovie.unusida@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Abstract

Partners are craftsmen of decorative lighting who have expertise in the arts. Various decorative lighting products made from wood and plywood have been produced. Pius Budi Hermanto's persistence and persistence in making this decorative lamp made the team make him a partner in PKM activities. Some aspects of the problem that get priority for partners are the production site which is integrated into their residence, the equipment they have in the form of scroll shows, electric drills, manual saws and chainsaws is still manual so that the processing time is quite long. Pemasaranannya still uses the system by order based on consumer orders. The design process in making decorative lamp motifs is done manually. While the ingredients for aromatherapy use factory products that are around Tanggulangin. To solve this problem, the proposing team offers a method of approach to get a solution so that partners get the maximum benefit. The approach method offered is training and workshops for improving the capacity and quality of human resources in the field of motif design, inventory management of facilities and infrastructure as well as creating web / blogs and online marketing, repair / engineering of production equipment and procurement of infrastructure. Assistance is carried out to evaluate this activity. Production time in fulfilling consumer orders, effectiveness in motive design and broader marketing are the expected output targets. The approach taken by this team is also expected to increase the partner's turnover and independence so that they can compete in similar fields.

Keywords: lights decorative, aromatherapy, ukm

Abstrak

Mitra merupakan pengrajin lampu hias yang mempunyai keahlian dalam bidang seni. Beragam produk lampu hias yang berbahan baku kayu dan triplek telah banyak dihasilkan. Ketekunan dan kegigihan Bapak Pius Budi Hermanto dalam membuat lampu hias ini yang membuat tim menjadikan beliau sebagai mitra dalam kegiatan PKM. Beberapa aspek permasalahan yang mendapatkan prioritas untuk mitra adalah tempat produksi menyatu dengan tempat tinggalnya, peralatan yang dimiliki berupa scroll show, Bor listrik, gergaji manual dan gerenda masih bersifat manual sehingga waktu pengerjaannya cukup lama. Pemasaranannya pun masih menggunakan sistem by order berdasarkan pesanan konsumen. Proses desain dalam pembuatan motif lampu hias dilakukan secara manual. Sedangkan bahan untuk aroma terapi menggunakan produk pabrik yang ada disekitar tanggulangin. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, tim pengusul menawarkan metode pendekatan untuk mendapatkan solusi agar mitra mendapatkan manfaat yang maksimal. Metode pendekatan yang ditawarkan

adalah pelatihan dan workshop bagi peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam bidang desain motif, manajemen inventarisasi sarana dan prasarana serta pembuatan web/blog dan pemasaran online, perbaikan/rekayasa alat produksi dan pengadaan sarana prasarana. Pendampingan dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan ini. Waktu produksi dalam pemenuhan pesanan konsumen, efektifitas dalam melakukan desain motif serta pemasaran yang lebih luas merupakan target luaran yang diharapkan. Pendekatan yang dilakukan tim ini juga diharapkan dapat meningkatkan omzet dan kemandirian Mitra sehingga bisa bersaing dalam bidang sejenis.

Kata Kunci : lampu hias, aroma terapi, ukm

I. PENDAHULUAN

Industri kreatif merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian pemerintah saat ini. Perkembangan dalam bidang industri kreatif cukup baik dan salah satunya adalah bidang seni. Bapak Pius Budi Hermanto merupakan salah satu pelaku dalam usaha industri kreatif yaitu pembuatan lampu hias beraroma terapi. Kombinasi dan inovasi ini memberikan peluang berkembangnya usahanya cukup baik. Bapak Pius memulai usahanya pada tahun 2012 dengan omzet tiap bulannya sekitar 5 juta – 7,5 juta dengan total penjualan produk sebanyak 100 – 150 buah. Permintaan produk yang dihasilkan semakin meningkat seiring semakin aktifnya bapak mengikuti berbagai event pameran yang diadakan dinas koperasi dan UMKM kabupaten Sidoarjo. Mitra beralamat di **desa Ketegan RT 08 RW 01 Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**. Jarak lokasi Mitra dari Universitas Nadlatul Ulama Sidoarjo sekitar 10 km. Mitra untuk saat ini melakukan kegiatan disebuah ruangan yang menyatu dengan rumah tempat tinggalnya.

Bahan baku ini didapatkan dari daerah sekitar tanggulangin dengan harga 1 lembar triplek bekas adalah Rp. 70.000,00 dan 1 lembar pallet dengan harga Rp 7.000,00. Bahan baku yang sudah dibeli ditumpuk di dalam tempat produksinya dan menyatu dengan area produksi. Tempat produksi mitra dilakukan dalam sebuah ruangan yang menyatu dengan

rumah tempat tinggalnya. Sedangkan peralatan yang dimiliki oleh mitra merupakan peralatan yang semi otomatis dan manual. Proses ini dilakukan secara manual, artinya pembuatan desain dari motif lampu hias dilakukan secara manual tanpa menggunakan teknologi informasi. Mitra belum mempunyai tempat penyimpanan hasil akhir dari produknya. Selama ini produk jadi disimpan di lokasi yang sama dengan tempat produksinya. Pemasaran yang dilakukan oleh mitra dengan menggunakan sistem by order. Mitra melakukan kegiatan produksinya berdasarkan pesanan konsumen. Harga masing-masing produk bervariasi sesuai dengan motif dan tingkat kesulitan. Harga paling rendah Rp 75.000,00 dan paling mahal Rp 150.000,00. Sistem pembayarannya dilakukan pada saat pembeli mengambil pesanan pada pemilik usaha.

II. METODE

Program ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa pendekatan. Pendekatan ini dimaksudkan guna menunjang keberhasilan terhadap hal yang sudah direncanakan. Pendekatan yang dilakukan tim pengusul agar program ini berhasil antara lain:

- a. Pendekatan partisipasi aktif. Tim dan Mitra aktif didalam pendampingan dalam program kegiatan ini baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan.

- b. Berorientasi kegiatan. Pendekatan ini ditujukan untuk mencapai target keberhasilan mitra menjadi enterprener.
- c. Berorientasi pasar. Kegiatan usaha ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dan bukan didasarkan atas keinginan mitra.
- d. Kemandirian. Program ini ditujukan untuk keberhasilan mitra tanpa ada kepentingan pihak lain.

Pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim Bersama mitra:

1. Koordinasi Awal Tim

Koordinasi awal ini ditujukan untuk melakukan tinjauan terhadap permasalahan mitra. Kegiatan ini dilakukan di dalam kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sidorarjo yang diikuti oleh tim pengusul yang terdiri dari 3 dosen, 2 mahasiswa dan satu administrasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah agenda kegiatan dan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan tim. Revisi anggaran yang disesuaikan dengan pagu yang disetujui kemdikbud.

2. Sosialisasi kegiatan kepada Mitra Kegiatan

Sosialisasi ini merupakan kegiatan awal pelaksanaan dalam rangka memberikan informasi kepada mitra tentang lolosnya proposal yang kami ajukan. Kegiatan ini juga digunakan untuk melakukan identifikasi kembali permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada satu tahun terakhir. Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 21 juli 2020.

Tim melakukan diskusi dengan mitra untuk melakukan penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Dengan diskusi ini diharapkan apa yang

menjadi kendala mitra dalam melakukan kegiatan produksi lampu hias dapat terselesaikan.

Kegiatan ini dikuti oleh 2 orang anggota team dan 1 orang dari mitra. Hasil identifikasi awal ini menghasilkan kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditawarkan tim.

3. Pelatihan peningkatan skill SDM Mitra
Adanya pandemic covid-19 membuat produksi mitra mengalami penurunan. Untuk menambah produk yang akan diproduksi, mitra diikutkan pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 juli s/d 03 Agustus 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan mitra dalam melakukan instalasi wastafel yang disitu diajari bagaimana melakukan pengelasan. Kegiatan ini dalam rangka persiapan mitra untuk memproduksi unit yang bahan bakunya terbuat dari kayu dan besi.





Gambar 1. Mitra yang mengikuti pelatihan di BLK Sidoarjo

4. Pengadaan Barang

Pengadaan barang ini merupakan kegiatan Bersama mitra dalam rangka meningkatkan produksi. Dengan berkembangnya unit yang akan diproduksi mitra, maka perlu diadakan peralatan baru yang selama ini menjadi kendala mitra. Peralatan-peralatan yang diinvestasikan oleh tim adalah sebagai berikut'

- a. Mesin CNC Router Hibria Laser 100x60 cm + PC dan Monitor LCD untuk menggambar.CNC ini digunakan untuk mengambar motif hiasan pada lampu. Kalua selama ini mitra mengambar motif secara manual, dengan mesin ini mitra dapat mengambar motif dengan software aplikasi dan bisa langsung dicetak pada bahan untuk lampu hias.



Specification
Voltage : 1800W
Speed without load : 5500rpm
Voltage : 230 - 50Hz
Size of knife : 255mm(10") x 16mm (5/8") hole
Number of teeth : 40
Corner table : 0° ~ 52° Left and right
Cutting slope : 0° ~ 45° left
Cutting Straight
0° x 0° : 81.5mm (3/14") x 295mm (11 5/8")
Cutting
45° (L&R) x 0° : 81.5mm (3 1/4") x 205mm (8 1/16")
Cutting Slope
0° x 45° : 43mm (1 5/8") x 295mm (11 5/8")
Combined Cutting
45°(L) x 45°(L) : 43mm (1 5/8") x 205mm (8 1/16")

Gambar 2. Mesin CNC Router Hibria Laser dan Hasilnya

- b. Mesin Sliding Mitter Saw 10"
Mesin sliding mitter ini digunakan untuk memotong bahan yang terbuat dari kayu maupun baja ringan/aluminium. Mesin ini diharapkan mampu meningkatkan varian produk dari mitra. Kondisi pandemik covid-19 memaksa mitra harus berinovasi dalam menciptakan produk baru. Dengan peralatan ini inovasi produk bisa diproduksi dengan cepat.

- c. Mesin Trimmer DCA AMP02-6, Trimer Bits 12 pcs 1/4" , Circular TCT Saw dan Ragun Duduk 4"
Pengadaan barang ini merupakan solusi untuk dapat meningkatkan kinerja dan mutu dari produk yang dihasilkan mitra. Bersama mitra, tim melakukan pengadaan barang peralatan produksi lampu hias beraroma terapi.



Gambar 4. Serah terima Mesin Trimmer DCA AMP02-6, Trimer Bits 12 pcs 1/4" , Circular TCT Saw dan Ragun Duduk 4"

- d. Mesin Inverter M16 Aldo M16-110N
Tim dan mitra Bersama-sama melakukan pengadaan barang berupa Mesin Inverter M16 Aldo M16-110N. mesin ini digunakan untuk membantu mitra dalam melakukan pengembangan usahanya. Inovasi yang dilakukan oleh mitra untuk dapat memadukan bahan dari kayu dan baja ringan membutuhkan alat las ini.

III. HASIL DAN DISKUSI

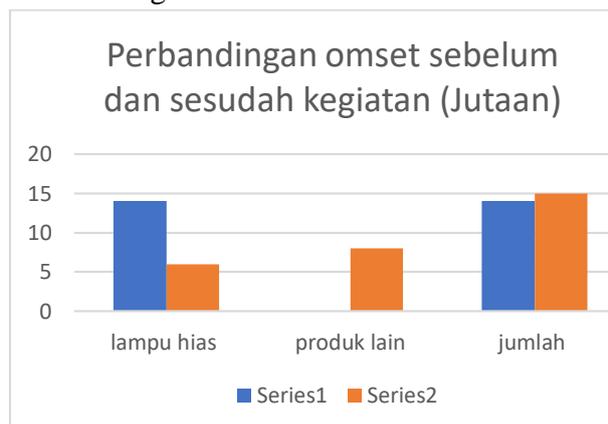
Sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini, maka orientasi kegiatan adalah bagaimana omset penjualan mitra dapat meningkat dari kondisi sebelum kegiatan. Dengan demikian kegiatan ini akan memberikan dampak kepada mitra baik secara ekonomi maupun sosial.

Tabel .1. Hasil dari Kegiatan

Sebelum Kegiatan	Sesudah kegiatan	Dampak
 <p>Awal menggunakan gambar pada kertas lalu ditempelkan</p>	 <p>Dengan menggunakan mesin CNC Router Hibria Laser, motif tercetak langsung pada bahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi lebih cepat 2. Mengurangi penggunaan kertas 3. Gambar lebih akurat
 <p>Motif yang dihasilkan cenderung kaku karena pengerjaan dilakukan secara manual</p>	 <p>Motif yang dihasilkan semakin bervariasi</p>	<p>Pilihan motif produk semakin banyak</p>

 <p>Jenis produk hanya fokus pada lampu hias beraroma terapi</p>	 <p>Adanya wabah covid-19 memaksa mitra melakukan inovasi produk untuk bisa mempertahankan usahanya.</p>	<p>Adanya inovasi produk ini membuat usaha mitra bisa bertahan pada kondisi pandemik covid-19. Omset dari penjualan produk ini bisa menutupi penurunan omset penjualan lampu hias beraroma terapi.</p>
<p>Omset rata-rata perbulan antara 10 juta-15 juta untuk produk lampu hias beraroma terapi</p>	<p>Adanya wabah covid-19 membuat omset penjualan lampu hias beraroma terapi menurun, tetapi dengan adanya inovasi produk baru berupa tempat tisu, tempat minum maupun kotak P3 membuat omset penjualan mitra bisa bertahan pada kisaran 10 juta – 14 juta.</p>	<p>Penurunan omset pada penjualan lampu hias dapat tertutupi oleh penjualan produk baru yang dihasilkan oleh mitra</p>

Perbandingan antara omset sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 7. Perbandingan antara omset sebelum dan sesudah kegiatan.

IV. KESIMPULAN

Kualitas sarana dan prasarana yang baik akan memberikan hasil produksi yang baik. Dengan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar akan mendukung hasil produksi. Begitu juga dengan pembuatan semiler. Proses dalam membuat semiler ditentukan

bagaimana kualitas peralatannya. Peralatan dalam proses pembuatan semiler tidak boleh ada salah satu yang mengalami permasalahan. Karena jika salah satu ada yang mengalami permasalahan, maka proses produksi akan berhenti. Dengan perbaikan-perbaikan ini diharapkan proses produksi mitra memberikan hasil yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Kemitraan Masyarakat ini seluruhnya dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, Sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 105/SP2H/PPM/DRPM/2020, tanggal 16 Maret 2020

DAFTAR PUSTAKA

Claudia, Reny karina, Setiawan, AP,
“Perancangan Kap lampu Hias
dengan Material Tembus Cahaya”,
Jurnal Intra Vol. 5. No. 2 tahun
2017 halaman 798-80. Universitas
Kristen Petra Surabaya.
Cara dalam pembuatan lampu hias,
<https://www.tokomesin.com/inilah->

[3-cara-membuatlampu-hias-dari-bambu.html](#)Mulyo,
Inspirasi keren lampu hias ruangan tamu di
rumah,
[https://www.dekoruma.com/artikel/
42240/inspirasi-keren-lampu-hias-
ruang-tamu](https://www.dekoruma.com/artikel/42240/inspirasi-keren-lampu-hias-ruang-tamu)
Model lampu hias untuk rumah minimalis,
[https://www.sejasa.com/blog/mode
l-lampu-hias/](https://www.sejasa.com/blog/mode-l-lampu-hias/).